

## Abstrak

Sinonim mengacu pada kata-kata yang memiliki arti yang sama atau serupa, seperti pada kata “liánxù” dan “lùxù”. “Liánxù” dan “lùxù” keduanya memiliki arti yang mirip, yaitu memiliki arti sesuatu yang terjadi secara berkelanjutan, terus menerus. Tetapi, dua kata ini memiliki maksud dan penggunaan yang berbeda. Demi dapat memahami kesalahan dan kesulitan apa saja yang dialami oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP UNTAN angkatan 2019 dalam menggunakan kata “liánxù” dan “lùxù” ini, Penulis meneliti dengan menggunakan metode literature review dan metode tes.

Hasil tes menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki penguasaan yang baik terhadap penggunaan sinonim “liánxù” dan “lùxù”. Melalui soal pilihan ganda, soal benar-salah, dan soal terjemahan dapat diketahui bahwa siswa keliru dalam memilih kosakata yang tepat pada penggunaan kata “liánxù”, tingkat kesalahannya adalah 38%. Keliru dalam mengurutkan kalimat sebanyak 19,7%. Dan tingkat bias penghilangan adalah sebanyak 6,7%. Sedangkan keliru dalam memilih kosakata yang tepat dalam penggunaan kata “lùxù” adalah sebesar 44,7%. Keliru dalam mengurutkan kalimat sebesar 27,5%. Dan bias penghilangan kata adalah sebesar 11%. Hal ini dapat mengarah pada fakta bahwa siswa memiliki kesalahan rata-rata tertinggi dalam penggunaan sinonim bahasa Mandarin kata “lùxù”. Alasan kesalahan siswa adalah: pentransferan negatif dari bahasa ibu, penggeneralisasian aturan bahasa target, dan penggunaan strategi komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami arti, kegunaan, dan perbedaan antara “liánxù” dan “lùxù”.

**Kata kunci:** Sinonim      Liánxù dan Lùxù      Analisis kesalahan